



## KEPEDULIAN MASYARAKAT PADA LINGKUNGAN DI KELURAHAN LIMAU MANIS SELATAN KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Nanda Darma Yeni<sup>1</sup>, Dr. Iswandi U, S. Pd, M.Si<sup>2</sup>, Deded Chandra, S.Si, M.Si<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
email: [darmayeni@gmail.com](mailto:darmayeni@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, menganalisa, serta mendeskripsikan kepedulian masyarakat pada lingkungan di Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data kemudian dianalisa secara reduksi, klasifikasi data dan pengambilan kesimpulan sesuai masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan kepustakaan. Data kemudian diolah secara deskriptif yang berbentuk uraian yang didapatkan dari informan. Berdasarkan temuan di lapangan, hasil penelitian adalah: (1) partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan mulai meningkat dalam pendidikan terhadap kebersihan lingkungan kepada anak. (2) sungai masih menjadi sarana penunjang kehidupan masyarakat dalam hal sanitasi. (3) pemberlakuan masyarakat terhadap sampah masih sebatas kumpul dan bakar atau kumpul dan buang.

**Kata kunci : Perilaku, Sanitasi, Sampah.**

### Abstrack

*This study aims to obtain data, analyze, and describe the community's concern for the environment in the South Limau Manis Village, Pauh District, Padang City. This type of research is qualitative research, which is used to complete this research is primary data and secondary data. The data is then analyzed by reduction, data classification and drawing conclusions according to the problems and research objectives formulated. Data collected using observation, interview and literature techniques. The data is then processed descriptively in the form of a description obtained from the informant. Based on the findings in the field, the results of the research are: (1) community participation in maintaining environmental hygiene begins to increase in education on environmental hygiene to children. (2) rivers are still a means of supporting people's lives in terms of sanitation. (3) the application of the community to waste is still limited to gathering and burning or gathering and throwing away.*

**Keywords: Behavior, Sanitation, Waste.**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi Faskultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan salah satu aspek yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan merupakan keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan makhluk hidup. Pengertian lingkungan dan lingkungan hidup tidak dapat dibedakan secara tegas.

Manusia dan lingkungan hidup memiliki keterkaitan yang sangat erat, sehingga dalam membicarakan manusia maka tidak terlepas dalam membicarakan lingkungan hidup. Begitupun sebaliknya, dalam membicarakan lingkungan hidup, maka manusia akan termasuk di dalamnya.

Pada beberapa tahun belakangan ini masalah lingkungan hidup terus dibahas oleh organisasi-organisasi dunia. Berbagai usaha telah dilakukan untuk menekan dampak dari berbagai kerusakan yang terjadi baik akibat perbuatan manusia maupun bencana yang alami terjadi.

Kenaikan volume air laut akibat dari pemanasan global (*global warming*) merupakan hasil dari berbagai kegiatan negatif manusia dalam menghadapi lingkungan hidup di berbagai negara di dunia.

Banyak faktor dalam menurunnya kualitas lingkungan hidup. Dalam hal ini ialah kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan hidup dan pengelolaan lingkungan yang ada disekitar mereka. Kepedulian masyarakat yang semakin rendah inilah yang memicu sejumlah kerusakan lingkungan. Padahal kerusakan lingkungan dimulai dari hal yang paling sepele, yaitu membuang sampah sembarangan, penebangan hutan secara liar ( Hermawan, 2007).

Peningkatan jumlah prabrik, kendaraan bermotor tetapi pepohonan dan hutan-hutan yang sangat berpengaruh dalam pengendalian pembersihan udara semakin berkurang akibat peningkatan jumlah pemukiman masyarakat akibat makin bertambahnya jumlah penduduk dunia.

Dalam menghadapi hal tersebut, perlunya sifat peduli individu itu sendiri. Peduli merupakan suatu sifat yang ikut saling merasakan, perasaan simpati dan empati terhadap masing – masing individu. Sehingga dapat memberikan bantuan dan dukungan kepada yang orang yang benar benar membutuhkan.

Perilaku peduli merupakan peran serta masyarakat yang terdapat dalam aspek internal dalam pengelolaan dan penjagaan lingkungan, sehingga

terwujudnya lingkungan hidup yang lestari. Peran serta masyarakat dapat diarahkan pada kegiatan terprogram dan berkelanjutan. Keadaan demikian perlu untuk menambahkan kesadaran yang optimal terhadap suatu lingkungan yang kondusif.

Keluarga merupakan lapisan kelompok terkecil dalam kehidupan bermasyarakat. Keluarga memiliki peranan paling penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter individu. Kepedulian terhadap lingkungan perlu diajarkan dan dikembangkan semenjak dini kepada seorang anak mengenal lingkungan sekitar mereka. Sehingga akan terus tertanam dalam fikiran mereka.

Berdasarkan observasi awal, penulis menjumpai sampah berceceran di beberapa titik jalan umum yang dilalui masyarakat Kelurahan Limau Manis Selatan hal serupa juga terdapat pada beberapa titik di bahu sungai yang mengalir memisahkan dua kecamatan, yaitu Kecamatan Pauh dan Kecamatan Lubuk Kilangan.

Penulis juga menemukan beberapa masyarakat yang melakukan kegiatan MCK dan adanya penambang material sungai seperti pasir, kerikil, maupun batu sungai. Selain itu juga didapati orang-orang yang membuang sampah

ke sungai, baik itu sampah organik maupun sampah anorganik.

Perilaku peduli adalah suatu bentuk keterlibatan antara suatu pihak dengan pihak lainnya dalam merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, sifat peduli sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia sehari-hari.

Ciri-ciri masyarakat menurut Soerjono Soekanto antara lain: a) manusia yang hidup bersama, b) bercampur untuk waktu yang cukup lama. Sehingga dapat menghasilkan suatu kekhasan budaya yang ada dan pasti berbeda antar masing – masing daerah yang ada di dunia.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga, dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Setiadi, 2008). Keluarga adalah dua individu atau lebih yang tergabung bersama karena hubungan darah, hubungan perkawinandan pengangkatan dan mereka hidup dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dalam peranannya masing-masing, menciptakan serta mempertahankan kebudayaan.

Keluarga terdiri dari struktur yang bermacam -macam, diantaranya:

1) patrilineal, keluarga sedarah yang terdiri dari beberapa generasi dimana hubungan tersebut disusun melalui jalur garis ayah, 2) matrilineal, keluarga sedarah yang terdiri dari beberapa generasi dimana hubungan tersebut disusun dari garis ibu, 3) matrilokal, sepasang suami istri yang tinggal bersama keluarga sedarah istri, 4) patrilokal, sepasang suami istri yang tinggal bersama dengan keluarga sedarah suami, 5) keluarga kawinan, hubungan suami istri sebagai dasar.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sanitasi merupakan usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik, terutama pada bidang kesehatan. Hal tersebut dikarenakan faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempunyai efek merusak perkembangan fisik, kesehatan dan daya hidup manusia.

Sanitasi merupakan usaha dalam penjagaan kesehatan lingkungan hidup untuk menekan jumlah angka penderita penyakit. Dengan sistem sanitasi lingkungan yang baik akan mempengaruhi tingkat kesehatan baik manusia maupun lingkungan hidup masyarakat. Dimana sanitasi mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, dan sebagainya (Notoatmojo, 2007).

Sanitasi lingkungan dapat dikatakan baik apabila memenuhi kondisi dasar yaitu: 1) pasokan air bersih dan aman, 2) pembuangan limbah dari manusia, hewan dan industry yang efisien, 3) perlindungan makanan dari kontaminasi biologis dan kimia, 4) udara yang bersih dan aman, 5) rumah yang bersih dan aman. Kondisi diatas apabila terpenuhi maka akan memberikan dampak positif terhadap kesehatan elemen – elemen hayati maupun non hayati sekalipun.

Untuk mrncapai hal tersebut maka diperlukan pengawasan dan pengendalian pada faktor lingkungan manusia dari tiap individu itu sendiri.

Sampah merupakan hasil buangan atau hal yang tidak terpakai oleh masing-masing keluarga. Sampah atau limbah dapat berupa benda padat maupun benda cair. Sampah juga dapat dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik biasanya adalah sampah yang dapat terurai sesuai dengan berjalannya waktu yang dibantu oleh bakteri tertentu seperti: sisa makanan, kertas, dll. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang hanya dapat dihancurkan dengan alat tertentu, karena tidak bias terurai secara alami, contohnya: plastic, logam.

Dalam hal ini perlunya kepedulian manusia terhadap lingkungan sehingga dapat mengendalikan jumlah sampah yang ada sehingga tidak akan mengganggu kehidupan manusia kedepannya. Maka diperlukan tugas orang tua dalam memberikan pengetahuan dasar tentang pentingnya menjaga lingkungan bebas dari sampah pada anak-anak sejak usia dini.

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian, maka penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yang datanya berupa kata-kata, data dikumpulkan menitikberatkan pada observasi di lapangan, dan wawancara langsung pada masyarakat di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh, Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan fakta yang didapatkan peneliti di lapangan tentang bagaimana kepedulian masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal mereka di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh, Kota Padang.

Untuk memperoleh data, maka lokasi penelitian ditetapkan pada Kelurahan Liau Manis Selatan Kecamatan Pauh, Kota Padang. Penelitian tersebut direncanakan pada bulan Mei sampai Juli 2018.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari lapangan yaitu informasi dari masyarakat yang tinggal di Kelurahan Limau Manis Selatan tentang perilaku mereka terhadap lingkungan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain atau data tersebut diambil dari instansi terkait.

Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif dengan mengetahui langsung tentang keadaan dan juga melihat langsung yang dilakukan narasumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi untuk bagaimana perilaku masyarakat terhadap lingkungan hidup mereka di Kelurahan Limau Manis Selatan.

Wawancara dilakukan secara langsung dimana penulis memberikan tanya jawab kepada responden secara langsung untuk mendapatkan jawaban spontan yang paling jujur dari responden tersebut.

Teknik kepustakaan merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kutipan-kutipan dan teori-teori yang menjadi penghubung masalah yang diteliti untuk dapat dijelaskan landasan teori didalam penelitian ini.

Dalam menganalisis hasil penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: reduksi datayang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstraksikan dan transformasi data kasar yang uncul dala penelitian.

Menurut Sugiyono (2006) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menentukan keabsahan data adalah sebagai berikut (1) Tringulasi (2) Perpanjangan Pengamatan (3) Pengamatan Yang Tekun.

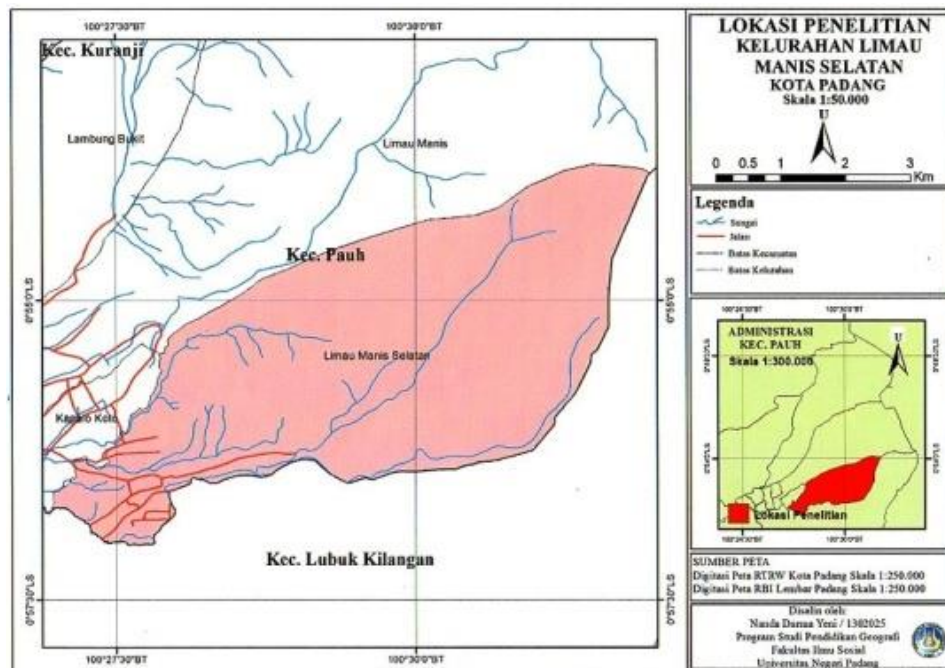
Lokasi penelitian dapat dilihat pada peta di bawah ini:

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Daerah penelitan ini terletak di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang. Kelurahan Limau Manis Selatan secara geografis terletak pada  $0^{\circ} 54' 30''$  LS dan  $100^{\circ} 26' 30''$  BT. Luas Kelurahan Limau Manis Selatan ini adalah  $24,86\text{Km}^2$ .

Batas-batas wilayah Kelurahan Limau Manis Selatan:

- a. Sebelah Utara berbatasan Kelurahan Limau Manis.
- b. Sebelah Selatan berbatasan Kelurahan Padang Besi.
- c. Sebelah Timur berbatasan Kelurahan Indarung.
- d. Sebelah Barat berbatasan Kelurahan Limau Manis.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Penelitian

**Pertama,** Pentingnya lingkungan yang sehat telah dibuktikan oleh WHO dengan penyelidikan-penyelidikan diseluh dunia. Hal ini dibuktikan dengan tingginya angka *mortality* dan *morbidity* ditempatkan dengan lingkungan yang tercemar.

Pentingnya lingkungan hidup yang sehat harus dimulai dari unsur terkecil kehidupan. Maka peran keluarga sangat penting dalam membangun karakter seorang individu. Penanaman semenjak dini sangat penting bagi setiap individu untuk tumbuh. Karena tergantung pada didikan keluargalah sikap dan perilaku seperti apa individu tersebut kepada lingkungan hidup dikemudian hari.

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran keluarga dalam kebersihan lingkungan sudah mulai meningkat. Hal ini ditandai dengan sudah dimulainya pemberian dan pengenalan tentang sampah kepada anak-anak semenjak kecil sehingga diharapkan generasi muda ini dapat bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya dimanapun iya berada.

Meskipun demikian, tidak dipungkiri bahwa masih kurangnya pengetahuan orang tua terhadap sampah itu sendiri, dimana orang tua tidak dapat memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis sampah yang ada maupun cara penanganannya.

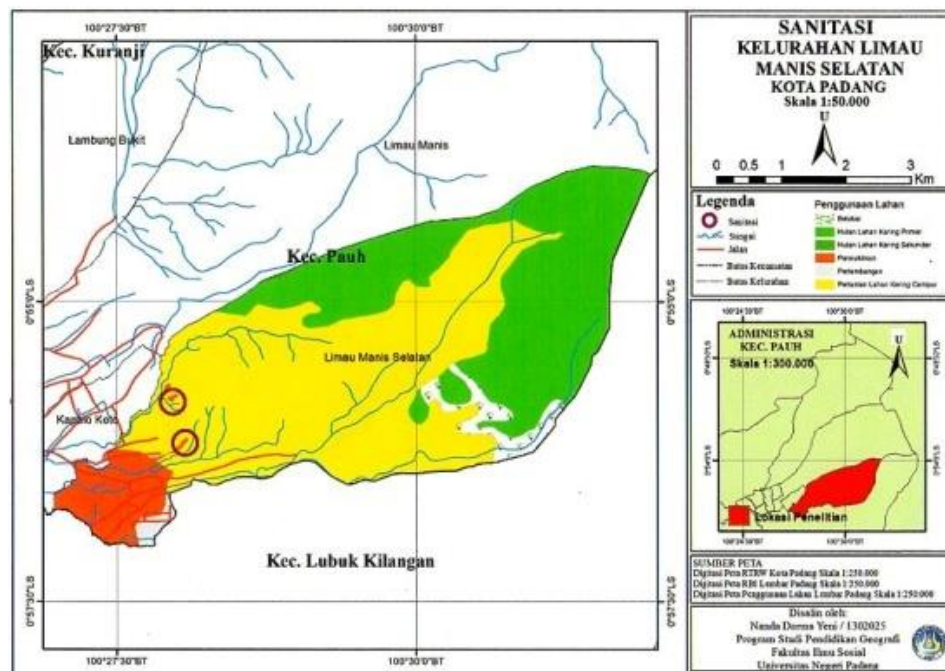
Sehingga masih diperlukannya pemerintah dalam pemberian penyuluhan ke daerah-daerah tentang sampah dan cara pengelolaannya, sehingga kedepannya masyarakat dapat secara mandiri mengelola sampah yang mereka hasilkan di rumah tangga.

**Kedua**, sanitasi lingkungan adalah sebagai ilmu dan keterampilan yang memusatkan perhatian pada usaha pengendalian semua faktor yang ada pada lingkungan fisik manusia yang diperkirakan menimbulkan hal – hal yang merugikan perkembangan

fisiknya, maupun kelangsungan hidupnya.

Sanitasi merupakan suatu usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia, dimana sanitasi lebih mengutamakan usaha pencegahan terhadap munculnya penyakit (Azwar, 1996).

Aliran sanitasi masyarakat di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang dapat dilihat dari peta di bawah ini:



**Gambar 2.** Peta Sanitasi Kelurahan Limau Manis Selatan

Berdasarkan peta di atas dapat dilihat bahwa aliran sanitasi pada kawasan Kelurahan Limau Manis

Selatan dialirkan dari parit-parit kecil atau bekas aliran irigasi masyarakat yang kemudian akan diteruskan ke



aliran sungai yang membentang sepanjang kawasan pemukiman penduduk ini. Sungai ini merupakan sungai yang membagi dua kelurahan yaitu Kelurahan Limau Manis Selatan dan Kelurahan Indarung.

Selain sebagai aliran sanitasi, sungai masih dimanfaatkan menjadi sarana penunjang kehidupan masyarakat sehari-hari dimulai dari mandi, mencuci, sampai jamban. Selain itu juga menjadi sarana penunjang penghasilan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya masyarakat yang menambang batu, pasir maupun kerikil sungai.

**Ketiga,** sikap masyarakat terhadap sampah. Menurut WHO sampah adalah sesuatu yang tidak dipakai, tidak digunakan dan tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera dimasa yang akan datang, akan sangat diperlukan adanya lingkungan pemukiman yang sehat. Sampah sangat berbahaya bagi kesehatan manusia sehingga perlunya pengolahan sampah yang tepat. Pengolahan sampah secara moderen meliputi, penimbunan, penyimpanan sementara, pengumpulan, pemindahan dan

pengangkutan, pemrosesan dan pembuangan sampah dengan suatu cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik dari kesehatan masyarakat, ekonomi, teknik, perlindungan alam, keindahan dan pertimbangan lingkungan lainnya dan juga mempertimbangkan sikap masyarakat.

Pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Limau Manis Selatan hanya sebatas pengumpulan dan bakar ataupun pengumpulan dan buang. Dalam hal ini masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah ke aliran sungai dan di badan sungai, hal ini tentu saja mencemari sungai yang nantinya akan berakhir di laut. Selain itu ada juga sebagian masyarakat yang membuang limbah rumah tangga mereka ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) kelurahan Indarung, dikarenakan TPS yang dulunya disediakan untuk Kelurahan Limau Manis Selatan tidak ada lagi karena dianggap merusak pemandangan dan menimbulkan bau yang mengganggu masyarakat yang tinggal di sekitarnya.

Maka dari itu diperlukannya kerjasama pemerintah maupun masyarakat dalam pengelolaan sampah hasil rumah tangga, Sehingga tidak ada lagi masyarakat yang akan membuang sampah ke sungai lagi.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis penulis tentang data-data yang diperoleh dari obsevasi dan wawancara dengan beberpa informan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi keluarga dalam menjaga lingkungan sudah mulai meningkat dimana dapat dilihat dari pemberian pengetahuan tentang sampah secara dini kepada anak-anak.
2. Sungai masih menjadi sarana penunjang dalam sanitasi masyarakat dan menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar.
3. Pemberlakuan masyarakat terhadap sampah hanya sebatas kumpul dan bakar atau kumpul dan buang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Azrul. 1990. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengantar Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Somatri, Gumilar Rusliwa. *Memahami Metode Kualitatif*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.